

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Kebisingan Lingkungan Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Area Produksi PT P&P Lembah Karet Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat rata-rata kebisingan yang terjadi pada area produksi PT P&P Lembah Karet Kota Padang adalah sebesar 90,98 dB sudah melebihi NAB yang ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2016 dengan rata-rata kebisingan area basah 90,21 dB dan pada area kering rata-rata kebisingan adalah 91,92 dB;
2. Persentase tingkat kelelahan kerja yang terjadi pada area produksi PT P&P Lembah Karet Kota Padang adalah kelelahan kerja ringan 26,19%, kelelahan kerja sedang 71,43% dan kelelahan kerja berat 2,38%. Dengan persentase kelelahan kerja area basah yaitu kelelahan kerja ringan 17,95%, kelelahan kerja sedang 79,49% dan kelelahan kerja berat 2,56%, sedangkan persentase kelelahan kerja area kering yaitu kelelahan kerja ringan 33,33%, kelelahan kerja sedang 64,44% dan kelelahan kerja berat 2,23%;
3. Kebisingan, usia, dan masa kerja berhubungan serta berpengaruh secara signifikan terhadap kelelahan kerja, di mana *p-value* secara berturut-turut 0,046, 0,001 dan 0,000 ($\leq 0,05$). Sedangkan status pernikahan dan tingkat pendidikan tidak berhubungan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelelahan kerja, hal ini disebabkan karena *p-value* yang didapatkan yaitu 0,189 dan 0,408 ($> 0,05$). Hasil korelasi variabel Kebisingan, usia dan masa kerja secara berturut-turut adalah 0,239, 0,360, dan 0,397 berada pada kategori hubungan yang lemah (0,201 - 0,400), sedangkan nilai korelasi tingkat pendidikan adalah -0,092 berada kategori hubungan yang sangat lemah (0,001 - 0,200). Hasil regresi berganda menjelaskan bahwa masa kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kelelahan kerja. Sedangkan hasil uji F menjelaskan bahwa kebisingan, usia dan masa kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan tingkat kebisingan yang terjadi pada area produksi dengan tingkat kebisingan di dalam perkantoran;
2. Diharapkan menggunakan variabel faktor lingkungan kerja lain yang diduga berhubungan dengan kelelahan kerja, seperti iklim kerja dan penerangan/pencahayaan;
3. Diharapkan membandingkan hasil pengukuran kelelahan kerja subjektif menggunakan kuesioner KAUPK2, FAS dan IFRC.



